

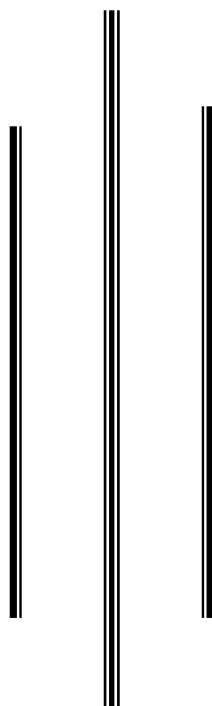


**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BADUNG MANGUSADA**

PERUBAHAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA

2016-2021



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BADUNG MANGUSADA**

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada Tahun 2016-2021 ini tepat pada waktunya.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini telah mengacu pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Kabupaten Badung Mangusada selama Tahun 2016-2021 yang disesuaikan dengan Perencanaan Strategik yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kami menyadari bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) ini masih jauh dari sempurna, mengingat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi, baik ditinjau dari hasil pelaksanaan kegiatan maupun pengumpulan data kinerja serta cara merumuskan indikator kinerjanya. Namun berkat adanya koordinasi dari berbagai pihak, maka hasil penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menghaturkan terima kasih kepada Tim Penyusunan LAKIP dan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada dan kepada semua pihak yang telah banyak berperan hingga tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017 ini.

Mangupura, 8 Pebruari 2018
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Badung Mangusada

dr. I Nyoman Gunarta, MPH.
Pembina
Nip. 19721213 200212 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
BAB II PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	4
BAB III PENUTUP	7
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia, penerapan Indikator Kinerja Utama ini akan sangat mewarnai berbagai kebijakan yang akan diterapkan, saat ini sedang disusun berbagai kebijakan terkait dengan pemanfaatan Indikator Kinerja Utama ini. Rancangan Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun bersama oleh Departemen Keuangan, Departemen Dalam Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional secara jelas menggunakan IKU sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan sebagai acuan utama dalam pengajuan anggaran.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja Kunci sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun sistem manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan Negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan Negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap program/kegiatan dan hasil akhir dari program/kegiatan setiap penyelenggaraan pemerintahan harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintahan yang akuntabilitas merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkenaan dengan hal tersebut sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan system pengukuran kinerja yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung serta berdaya guna dan berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan demikian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik, disamping juga sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan.

Bahwa dalam rangka melaksanakan reformasi birokrasi di seluruh Kementrian/Lembaga/Pemerintah Daerah pada umumnya dan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada khususnya maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan maksud dapat memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategis instansi pemerintah kabupaten yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah :

1. untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.

2. untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

BAB II

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), karena dalam perencanaan kinerja tahunan maka IKU ini akan menjadi penanda dalam menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian setiap tahunnya, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada harus merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada memuat Tujuan, Sasaran dan Indikator sasaran, adapun tujuan rumah sakit adalah :”Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan”, dengan 5 sasaran yaitu :

1. Meningkatkan Kinerja Mutu dan Manfaat bagi Masyarakat
2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan
3. Meningkatkan Kualitas SDM sesuai Standar Kelas Rumah Sakit
4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi di Rumah Sakit
5. Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Administrasi Pemerintahan

Adapun indikator dari sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kinerja Mutu dan Manfaat bagi Masyarakat
Indikatornya :
 - a. Waktu tunggu pelayanan obat jadi
 - b. Waktu tunggu sebelum operasi
 - c. Waktu penyediaan dokumen rekam medic rawat jalan
 - d. Waktu tunggu hasil radiologi
 - e. Waktu tunggu hasil laboratorium
2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan

Indikatornya :

- a. Rata-rata kunjungan rawat jalan
 - b. Rata-rata kunjungan rawat darurat
 - c. Jumlah Pemeriksaan Laboratorium
 - d. Jumlah Pemeriksaan Radiologi
 - e. BOR (Bed Occupancy Rate)
 - f. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi di Rumah Sakit

Indikatornya :

- a. Angka Kematian Ibu dan Bayi di Rumah Sakit
4. Meningkatnya Kualitas SDM sesuai Standar Kelas Rumah Sakit

Indikatornya :

- a. Karyawan mendapat Pelatihan Minimal 20 jam pertahun
 - b. Penambahan jumlah dokter spesialis
5. Meningkatnya Kinerja AKIP

Indikatornya :

- a. Nilai LAKIP
- b. Persentase Realisasi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung

Dari ke 5 (empat) Sasaran Strategis tersebut diatas, maka yang menjadi Indikator Kinerja Utama pada lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada adalah Sasaran Strategis Ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) Indikator Kinerja Yaitu :

Sasaran Strategis

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan

Indikatornya :

- a. Rata-rata kunjungan rawat jalan
- b. BOR (Bed Occupancy Rate)
- c. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
- d. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi di Rumah Sakit

2. Meningkatnya Kualitas SDM sesuai Standar Kelas Rumah Sakit

Indikatornya :

a. Karyawan mendapat Pelatihan Minimal 20 jam pertahun

3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi di Rumah Sakit

Indikatornya :

a. Angka Kematian Ibu dan Bayi di Rumah Sakit

4. Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Administrasi Pemerintahan

Indikatornya :

a. Nilai LAKIP

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada, sebagaimana tercantum dalam lampiran ini.

BAB III

PENUTUP

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada diharapkan dapat dijadikan pedoman / ukuran kinerja pelaksanaan Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Badung sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diharapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan juga harus mampu menunjukan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Mudah-mudahan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja aparatur pemerintah dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Badung Mangusada,

dr. I Nyoman Gunarta, MPH.

Pembina

Nip. 19721213 200212 1 005

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

- 1 Unit Organisasi/SKPD: **Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada**
- 2 Tugas Pokok: Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan dengan upaya penyembuhan dan pemulihan, peningkatan kesehatan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat
- 3 Fungsi:
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan
 2. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan pemerintah daerah di bidang pelayanan
 3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan
 4. Pelayanan medis
 5. Pelayanan penunjang medis dan non medis
 6. Pelayanan keperawatan
 7. Pelayanan rujukan
 8. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
 9. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat
 10. Pengelolaan keuangan dan akuntansi, dan
 11. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Formula	Sasaran	Indikator	Formula	Penjelasan	Target Kinerja Sasaran						
								2017	2018	2019	2020	2021		
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Peningkatan kinerja mutu dan manfaat bagi masyarakat	Presentase pemenuhan sarana prasarana dan SDM yang sesuai dengan standar kelas rumah sakit	Meningkatnya Kinerja Pelayanan	Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	jumlah pasien yg datang ke rumah sakit	Peningkatan jumlah pasien yang berobat ke rumah sakit dari tahun 2017 sampai dengan 2021 seiring dengan penambahan unit layanan rumah sakit	127.630	129.070	130.510	131.950	133.406		
					BOR (Bed Occupancy Rate)	pemanfaatan tempat tidur oleh pasien	Pemanfaatan tempat tidur sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes RI	85%	85%	85%	85%	85%		
					Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	hasil survey	Hasil survey yang dilaksanakan di rumah sakit setiap tahun oleh petugas survey eksternal	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%		
					Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi di rumah sakit	Angka kematian Ibu dan Bayi di rumah sakit	jumlah ibu meninggal dim proses kehamilan, persalinan dan nifas dan dibagi jumlah ibu yang dilayani dlm proses kehamilan, persalinan dan nifas dikali 100 persen	Menekan angka kematian Ibu dan Bayi di rumah sakit	0%	0%	0%	0%	0%	
					Meningkatnya kualitas SDM sesuai dengan standar kelas rumah sakit	Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	Persentase jumlah karyawan yang mendapat pelatihan selama setahun	Jumlah karyawan yang mendapat pelatihan selama setahun	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang good government			Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Administrasi Pemerintahan	Nilai :LAKIP	Kategori : A, BB, CC, C dan D		BB	BB	BB	BB	A		